

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia saat ini berlangsung sangat pesat. Salah satu yang ikut berkembang yaitu industri kimia. Industri kimia merujuk pada suatu industri yang terlibat dalam proses produksi zat kimia. Diantara perkembangan di Indonesia yang terlibat adalah kota Karawang yang merupakan daerah yang menjadi pusat industri atau kawasan industri terbesar di Indonesia. Industri kimia tidak terlepas dari penggunaan bahan kimia disetiap produksi yang tentu memiliki potensi bahaya mulai dari bahaya ringan, sedang ataupun berat, yang dapat menimbulkan gangguan terhadap keselamatan kesehatan kerja. Sesuai Jumlah kasus kecelakaan kerja (KK) dan penyakit akibat kerja (PAK) yang dilaporkan dan dikelola melalui program Jaminan kecelakaan kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan cukup signifikan dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Namun, data ini masih mencakup jumlah terbatas dari 30,6 juta pekerja yang merupakan peserta aktif program BPJS Ketenagakerjaan (27,3% dari total 126,51 juta pekerja di Indonesia). Data kasus KK dan PAK Program BPJS Ketenagakerjaan periode 2019-2021 yang telah diolah didasarkan pada sektor usaha menunjukkan bahwa tingkat sektor usaha industri dasar dan kimia mencapai (12,1%) [1].

Dengan adanya upaya pemerintah dalam meningkatkan keselamatan kerja adalah dengan mengharuskan setiap perusahaan untuk mengimplementasikan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Melalui undang-undang ini, hak perlindungan keselamatan di tempat kerja diberikan kepada setiap tenaga kerja dengan tujuan meningkatkan produktivitas di lingkungan kerja [2]. Sedangkan menurut peraturan republik Indonesia No 88 tahun 2019 tentang kesehatan kerja bahwa Kesehatan pekerja sebagai bagian utama dari kesehatan masyarakat, dengan tujuan agar para pekerja tetap sehat dan dapat berperan aktif secara produktif [3].

Keselamatan Kesehatan kerja merupakan upaya untuk menjamin dan melindungi keselamatan kesehatan kerja dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan, melalui upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja memegang peranan penting dan harus diperhatikan secara serius. Dengan menerapkan sistem keselamatan kesehatan kerja yang efektif dan efisien sehingga angka kecelakaan kerja dapat diminimalisir terjadinya kecelakaan akibat kerja, aktifitas yang dijalankan mendapatkan kelancaran dan ketidaktergangguan disetiap kegiatan perusahaan agar tetap terjaga [4]. Tujuan analisis bukti-bukti adalah untuk mengidentifikasi peristiwa yang menyebabkan terjadinya insiden. Dengan mengidentifikasi penyebab insiden tersebut, perusahaan dapat berupaya mencegah kejadian serupa dimasa depan. Faktor penyebab utama, yang menjadi akar masalah, melibatkan proses mengidentifikasi sumber permasalahan yang sebenarnya dan sering kali memerlukan penyelidikan mendalam melalui berbagai indikasi atau dampak yang terjadi untuk mengenali akar permasalahan [5].

PT Alkan Chemical Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi bahan kimia yang berdiri sejak tahun 2010 di Karawang. Sebagai produsen dan distributor, perusahaan ini menghasilkan berbagai jenis bahan kimia untuk aplikasi pelapisan logam dan perawatan permukaan logam. Produk-produk yang diproduksi meliputi *Degreaser* (penghilang kotoran), *Pickling Inhibitor* (penghambat pembersih asam), dan *Zinc Brightener* (pengkilap zinc). Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terdapat suatu permasalahan yang masih terjadi saat ini yaitu kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan para pekerja terluka pada bagian kulit saat sedang melakukan produksi, hal tersebut terjadi karena kelalaian pada pekerja yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja, dan kurangnya penerapan mengenai sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja yang baik sehingga dapat menyebabkan adanya risiko kecelakaan di tempat kerja. Terdapat risiko kecelakaan kerja yang terjadi seperti terkena percikan atau cipratan bahan kimia pada saat produksi, ketumpahan zat cair pada saat pengemasan produk jadi dan kecelakaan kerja lainnya. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak terduga dan tidak

diinginkan yang terjadi selama proses pelaksanaan suatu aktivitas yang telah ditetapkan [5].

Adapun data kecelakaan kerja yang terdapat dari perusahaan PT Alkan chemical Indonesia terdapat suatu permasalahan yang ditemukan pada area produksi, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1 Data Kecelakaan Kerja Bagian Produksi

(Januari 2023-Juni 2023)

No	Bulan	Jenis Kecelakaan			
		Cipratan Kimia	Tumpahan Kimia	Bau Kimia	Meninggal Dunia
1	Jan-23	1	-	-	-
2	Feb-23	-	-	-	-
3	Mar-23	1	1	-	-
4	Apr-23	2	-	-	-
5	Mei-23	1	-	-	-
6	Jun-23	-	1	-	-
Total		5	1	-	-

(Sumber: PT Alkan Chemical Indonesia)

Data diatas menunjuk bahwa terdapat sebuah jenis kecelakaan yang pernah terjadi di Perusahaan, untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan mengurangi terjadinya risiko bahaya akibat kerja tersebut perlu diperlukannya suatu pendekatan pengolahan risiko yang dapat dilakukan melalui pengidentifikasian potensi risiko yang ada. salah satu metode yang digunakan adalah metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC). Metode ini merupakan serangkaian langkah implementasi keselamatan Kesehatan kerja yang dimulai dengan perencanaan yang baik, termasuk identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko. Berdasarkan data yang terkumpul hal ini bertujuan untuk menciptakan suatu metode HIRARC yang kuat guna meningkatkan ketepatan dalam penelitian ini.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya pada latar belakang, maka penelitian ini dilakukan dengan judul “**Upaya Meminimalisir Kecelakaan Kerja menggunakan *Hazard Identification Risik Assessment And Risk Control***”

(HIRARC) Dan *Systematic Cause Analysis Technique* (SCAT) Pada Bagian Produksi Di PT Alkan Chemical Indonesia". Berdasarkan judul diatas untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka pada tahap identifikasi bahaya analisis menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control* (HIRARC) yang termasuk kedalam manajemen risiko meliputi identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko, dan untuk menganalisis hasil analisis dari penyebab kecelakaan kerja tersebut maka peneliti juga menggunakan metode *Sytematic Cause Analysis Technique* (SCAT) sebagai teknik analisa yang bisa membantu peneliti untuk menemukan penyebab kecelakaan yang terdapat pada perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat risiko keselamatan kerja pada bagian produksi menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) di PT Alkan Chemical Indonesia?
2. Apa faktor analisa penyebab kecelakaan menggunakan metode *Systematic Cause Analysis Technique* (SCAT) di PT Alkan Chemical Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat risiko keselamatan kesehatan kerja yang dilakukan pada bagian produksi menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) di PT Alkan Chemical Indonesia guna mencapai *Zero Accident*.
2. Mengendalikan penyebab kecelakaan kerja dengan Analisa penyebab kecelakaan yang ada dengan menggunakan metode *Systematic Cause Analysis Technique* (SCAT) di PT Alkan Chemical Indonesia.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar peneliti dapat melakukan penelitian ini dengan lebih fokus, maka permasalahan penelitian ini perlu dibatasi dan difokuskan terhadap masalah yang ada.

Pembatasan masalah ini dilakukan agar peneliti lebih terarah dan memiliki tujuan yang jelas dan dimengerti dengan baik. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di PT Alkan Chemical Indonesia pada bagian produksi untuk semua proses produksi produk cair.
2. Responden untuk penelitian ini disebarakan hanya pekerja pada bagian produksi.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control* (HIRARC) yang termasuk kedalam manajemen risiko meliputi identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko, dan metode *Sytematic Cause Analysis Technique* (SCAT) sebagai teknik analisa yang bisa membantu peneliti untuk menemukan penyebab kecelakaan yang ada pada metode SCAT.

1.5 Kegunaan

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang didapat selama dalam perkuliahan teknik industri mencakup tentang keselamatan kesehatan kerja.
2. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan evaluasi perusahaan terhadap keselamatan kesehatan kerja dalam pengambilan kebijakan atau prosedur.
3. Dapat meminimalisir risiko kecelakaan kerja yang terjadi pada bagian produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan lapotan Tugas Akhir.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisikan teori yang berkaitan dengann penelitian diantaranya yaitu teori tentang bahaya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen risiko

mengenai *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC), *Systematic Cause Analysis Technique* (SCAT), serta penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah penyelesaian permasalahan serta sistematika yang ditempuh dari tahap awal penelitian hingga akhir penelitian dalam bentuk *flowchart* serta penjelasannya.

Bab IV Pengumpulan Dan Pengolahahn Data

Bab ini mencakup proses pengumpulan dan pemrosesan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data melibatkan data yang diperoleh dari perusahaan serta data yang diperoleh melalui kuesioner. Setelah data terkumpul, dilakukan proses pengolahan data menggunakan metode yang telah ditetapkan, yaitu metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) serta *Systematic Cause Analysis Technique* (SCAT).

Bab V Hasil Dan Pembahasan

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari pengolahan data yang telah dianalisis.

Bab VI Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan dan saran dari peneliti untuk perusahaan dan untuk penelitian selanjutnya.